



Meningkatkan Keterampilan Seni Rupa Siswa melalui Kerajinan Bingkai Foto dari Stik Es Krim

Wawan Setiawan¹, Zulmi Aryani²

¹²STKIP Widyaswara Indonesia

¹wawan240802@gmail.com, ²aryanizulmi@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze how to improve students' art skills through photo frame crafts made from ice cream sticks. The method used is qualitative with a literature review, involving the collection and analysis of various sources related to applied visual arts learning, children's creativity, and simple handicrafts. The findings indicate that making photo frames from ice cream sticks is an effective medium to develop creativity, fine motor skills, and understanding of visual art elements such as shape, color, and texture. The literature also shows that simple craft activities can enhance students' self-confidence, accuracy, and teamwork. Therefore, photo frame crafts from ice cream sticks are recommended as a practical and engaging learning medium for visual arts in elementary schools.

Keywords: *applied visual arts, handicraft, photo frame, ice cream sticks*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis cara meningkatkan keterampilan seni rupa siswa melalui kerajinan bingkai foto dari stik es krim. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan studi pustaka, yaitu mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur terkait pembelajaran seni rupa terapan, kreativitas anak, dan kerajinan tangan berbahan sederhana. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembuatan bingkai foto dari stik es krim dapat menjadi media efektif untuk melatih kreativitas, keterampilan motorik halus, dan pemahaman unsur-unsur seni rupa seperti bentuk, warna, dan tekstur. Studi pustaka juga menunjukkan bahwa kegiatan kerajinan sederhana mampu meningkatkan rasa percaya diri, ketelitian, dan sikap kerja sama siswa. Dengan demikian, kerajinan bingkai foto dari stik es krim direkomendasikan sebagai media pembelajaran seni rupa yang praktis dan menarik di sekolah dasar.

Kata kunci: *seni rupa terapan, kerajinan tangan, bingkai foto, stik es krim*

A. Pendahuluan

Seni rupa merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kreativitas, imajinasi, dan keterampilan motorik halus siswa. Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar, seringkali keterampilan siswa dalam berkarya seni

rupa masih terbatas. Hal ini terlihat dari hasil karya siswa yang cenderung monoton dan kurang inovatif. Permasalahan ini mendorong perlunya strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan seni rupa secara kreatif dan menyenangkan. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah melalui kerajinan tangan menggunakan media

47

sederhana, seperti stik es krim.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan seni rupa siswa melalui pembuatan kerajinan bingkai foto dari stik es krim. Dengan kegiatan ini, diharapkan siswa tidak hanya mampu mengembangkan kreativitas, tetapi juga memperoleh pengalaman praktis dalam mengolah bahan sederhana menjadi karya seni yang menarik dan bernilai estetika.

Manfaat penelitian ini bersifat teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini menambah wawasan tentang model pembelajaran berbasis kerajinan dalam konteks pengembangan keterampilan seni rupa. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam merancang pembelajaran yang kreatif, menyenangkan, dan mudah diterapkan di kelas. Bagi siswa, kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan motorik halus, kreativitas, serta kepercayaan diri dalam berkarya.

Kajian sebelumnya banyak meneliti pengembangan kreativitas siswa melalui media seni rupa, namun sebagian besar masih menggunakan media konvensional seperti kertas, cat, atau tanah liat. Penelitian ini menawarkan kebaruan (novelty) melalui pemanfaatan stik es krim sebagai media kerajinan yang sederhana, murah, dan mudah diperoleh, sehingga membuka peluang bagi siswa untuk bereksperimen dan menghasilkan karya unik. Keunikan lain dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang menggabungkan keterampilan motorik halus, kreativitas, dan seni rupa secara terpadu melalui proyek nyata, yaitu bingkai foto.

Dengan demikian, penelitian ini

penting dilakukan karena memberikan alternatif pembelajaran yang inovatif, meningkatkan keterampilan seni rupa siswa, serta memberikan kontribusi pada literatur pendidikan seni yang menekankan pada kreativitas dan inovasi media pembelajaran. Pendekatan ini juga menunjukkan nilai kebaruan karena belum banyak penelitian terdahulu yang mengkaji pemanfaatan stik es krim secara sistematis untuk meningkatkan keterampilan seni rupa siswa.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Menurut Handayani (2019) mengemukakan bahwa studi pustaka atau *literature review* adalah salah satu teknik pengumpulan data sebagai referensi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih ke arah penelitian-penelitian serupa yang relevan dengan cara membaca, mempelajari, dan mendalami literatur tersebut. Dapat disebutkan kembali bahwa studi pustaka atau *literature review* merupakan bagian dari sebuah karya tulis ilmiah yang memuat pembahasan-pembahasan penelitian yang dijelaskan oleh penulis dalam karya tulis tersebut. Studi pustaka menempati posisi yang tak kalah penting dari hasil penelitian, karena studi pustaka memberikan gambaran awal yang kuat, mengapa sebuah penelitian harus dilakukan dan apa saja penelitian-penelitian lain yang telah dilakukan (Hendrawan, 2019).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pengertian Seni Rupa

Seni rupa merupakan ekspresi pikiran dan emosi manusia,

diwujudkan melalui pemrosesan dan pengaturan elemen dan asas rancangan (Mansyur, 2022). Menurut Nunning Y. Damayanti, pengertian seni berawal dari proses manusiawi dan karenanya masuk dalam bidang ilmu pengetahuan. Konteks seni rupa dewasa ini dapat dilihat dari segi ekspresi kreativitas manusia. Kurig Hartong: "Memahami seni adalah cara untuk mengekspresikan diri dan emosi Anda sehingga orang lain dapat menikmatinya. Seni rupa merupakan pesan keindahan yang harus disampaikan kepada penontonnya. Kumala Devi Chattopadhyaya, "Arti seni adalah aliran ekspresi yang dikomunikasikan seniman kepada pendengarnya." Dengan kata lain, seni adalah jembatan yang membantu orang lain memahami perasaan seniman. (Mansyur, 2022).

2. Manfaat Belajar Seni terhadap Anak

Manfaat belajar seni umumnya mempengaruhi anak-anak maupun orang dewasa. Beberapa penelitian tentang manfaat belajar seni bagi anak telah dilakukan oleh para peneliti setiap tahun. Di antara para peneliti ini adalah Lisa Phillips, Dewey, Reed, Ross, Chapman dan Margaret Naumberg. Meski merupakan peneliti dari zaman yang berbeda, mereka menjelaskan hasil positif dari manfaat belajar seni rupa bagi anak usia dini. Manfaat belajar seni bagi anak adalah:

a. Meningkatkan Kreativitas

Imajinasi bisa dikembangkan buat ke depannya sebagai lebih baik lagi menggunakan cara belajar seni. Kreatif tidak hanya terbatas pada menggambar, akan tetapi pula mampu pada menciptakan

seni rupa tiga dimensi (3D). Contohnya merupakan misalnya patung tanah liat, gerakan tarian, menciptakan karangan indah, dan lain-lain. Cara pengembangan seni dapat dilakukan dengan mengajak peserta didik berkarya wisata melihat betapa luasnya dunia seni, yaitu membawa ke museum untuk menyaksikan karya seni, mengajak menyaksikan konser piano agar tertarik minatnya terhadap musik, dll. Hal ini, bukan berarti bahwa dengan karya wisata diharapkan membiarkan anak-anak dapat berimajinasi bebas dengan pengawasan dan bimbingan orang dewasa. Kesalahan umum yang tak jarang terjadi dilakukan pada pendidikan seni tidak membiarkan anak-anak berekspresi, hanya menuntut hasil karya seninya tercapai namun proses belajar seni dianggap tidak perlu.

b. Membangun Pola Pikir yang Lebih Dewasa

Pola pikir yang dewasa bisa dibangun semenjak masa anak usia dini dan sanggup dibimbing dan membangun kreativitas melalui belajar seni. Anak-anak biasanya tidak mau mendengarkan saran atau nasihat dari orang tua lantaran mereka tidak mengerti. Akibat adanya bimbingan atau nasihat, kelak anak akan bertanya-tanya dalam diri mereka, dan dapat mendengar saran lebih baik.

c. Membangun Sikap Solidaritas

Beberapa karya seni wajib dilakukan secara berkelompok, sebagai akibatnya diharapkan

solidaritas. Contoh aktivitas yang dilakukan secara berkelompok merupakan menari, memainkan musik, menciptakan prakarya, dan kegiatan menggambar. Anak-anak yang bekerja kelompok mengerjakan karya seni akan berkolaborasi menggunakan satu sama lain sebagai akibatnya menciptakan sebuah kreativitas baru.

d. **Menimbulkan Karakter yang Tidak Praktis**

Menyerah Manfaat belajar seni pula buat menciptakan karakter tidak gampang menyerah. Anak-anak yang belajar seni, menggunakan dorongan yang tepat, ingin menciptakan karya seninya lebih baik lagi ke depannya. Belajar seni dalam biasanya bisa dilakukan menggunakan dua cara yaitu belajar sendiri dan menggunakan bimbingan. Bagi anak-anak mungkin lebih baik dilakukan menggunakan bimbingan, lantaran dalam awalnya anak-anak bisa pindah haluan menggunakan cepat.

e. **Belajar buat Mengapresiasi Karya Cara Mumpuk apresiasi terhadap karya.** Belajar menghargai karya orang lain wajib dilakukan semenjak awal, lantaran apresiasi tadi akan sangat berharga bagi penciptanya. Cara mengajarkan apresiasi merupakan menggunakan membawanya ke loka yang berwawasan seni dan mengajarkannya seni. Melalui pembinaan yang dilakukan, anak-anak akan mengerti betapa indah dan dalamnya dunia seni, sebagai

akibatnya sanggup menghargai karya menggunakan lebih baik.

3. Kerajinan Tangan dari Stik Es Krim

Kerajinan tangan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan tangan atau kerajinan tangan, kerajinan tangan adalah kerajinan yang biasanya terbuat dari berbagai bahan yang mudah didapat dari kerajinan tangan yang ada di sekitar kita untuk membuat hiasan atau benda seni. atau barang sekali pakai. Biasanya istilah ini diterapkan pada cara tradisional dalam melakukan sesuatu. Kerajinan dapat dibuat dari barang bekas seperti botol bekas, kardus dan plastik makanan.

Stik es krim sebenarnya merupakan barang bekas yang masih bisa dimanfaatkan lagi untuk berbagai jenis kerajinan tangan yang menarik, unik, dan mudah untuk dikreasikan. Kumpulan stik es krim bisa dibentuk menjadi bingkai foto, vas bunga, tempat pensil, miniatur menara, museum, rumah, atau miniatur transportasi, yang mempunyai peluang untuk mendatangkan keuntungan.

Kerajinan bingkai foto dari stik es krim dapat meningkatkan keterampilan seni rupa siswa karena kegiatan ini melibatkan berbagai aspek kreativitas dan teknik seni. Proses perancangan dan penyusunan stik es krim mendorong siswa untuk berpikir kreatif dalam menentukan bentuk, pola, dan kombinasi warna yang menarik. Selain itu, kegiatan ini melatih ketelitian dan keterampilan motorik halus siswa saat menempel, memotong, dan menyusun stik es krim menjadi bingkai yang rapi. Pembuatan

kerajinan juga memberi kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi ide dan mengekspresikan imajinasi mereka melalui karya yang bersifat fungsional dan estetis. Dengan pengalaman langsung ini, siswa dapat memahami prinsip-prinsip seni rupa seperti komposisi, proporsi, dan harmoni warna, sehingga keterampilan seni rupa mereka berkembang secara bertahap dan menyenangkan.

4. *Alat dan Bahan membuat Bingkai Foto dari Stik Es Krim*

- a. *Glue gun*
- b. Lem tembak
- c. Cat akrilik
- d. Kuas
- e. Penggaris
- f. Stik es krim



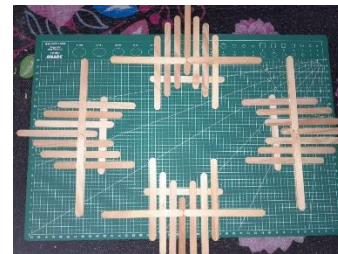
Gambar 1. Alat dan Bahan

5. *Langkah Pembuatan Bingkai Foto dari Stik Es Krim*

- a. Siapkan semua alat dan bahan yang digunakan.
- b. Satukan tiga stik es krim menggunakan lem tembak. Buat sebanyak empat rangka.
- c. Tempelkan tujuh stik es krim pada rangka yang sudah dibuat tadi, susun secara bertingkat menggunakan lem tembak.
- d. Lakukan berulang pada tiga rangka yang lain.
- e. Satukan empat rangka bingkai foto dan sesuaikan dengan ukuran

yang diinginkan.

- f. Rekatkan dengan menambahkan stik es krim pada setiap sudut bingkai foto menggunakan lem tembak agar lebih kokoh.
- g. Untuk bingkai lebih tebal, tambahkan satu sampai dua lapisan stik es krim pada lapisan pertama.
- h. Warnai bingkai foto menggunakan cat akrilik sesuai selera masing-masing.
- i. Tunggu cat mengering, masukkan foto yang diinginkan, bingkai foto dapat digunakan sebagai hiasan dinding.



Gambar 2. Langkah Pembuatan Vas Bunga

6. *Output Karya*

Adapun karya bingkai foto dari stik es krim yang telah dibuat seperti pada gambar berikut.



Gambar 3. Bingkai Foto dari Stik Es Krim

D. Kesimpulan

Pembuatan kerajinan bingkai foto dari stik es krim terbukti mampu meningkatkan keterampilan seni rupa siswa, khususnya dalam aspek kreativitas, ketelitian, dan kemampuan eksplorasi bahan sederhana. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar membuat karya yang estetis dan fungsional, tetapi juga mengembangkan kemampuan motorik halus, memahami prinsip desain, serta membangun rasa percaya diri terhadap hasil karyanya. Kegiatan kerajinan ini juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, kontekstual, dan mudah diterapkan dalam pembelajaran seni rupa di sekolah dasar. Dengan demikian, kerajinan bingkai foto dari stik es krim dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan seni rupa siswa.

E. Daftar Pustaka

- Handayani, D. (2019). Teknik Penelitian Studi Pustaka. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Hendrawan. (2019). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Mansyur, M. (2022). *Keterampilan Seni Rupa SD*. Deepublish.